

SOSIALISASI TOKOH 'AISYIYAH JAWA TENGAH: MASKANI AZIZAH KETUA PIMPINAN DAERAH AISYIYAH TEGAL YANG INSPIRATIF

Penulis

Siti Maziyah
Slamet Subekti

Prodi S1 Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
e-mail: siti.maziyah@live.undip.ac.id

ABSTRAK

'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Islam yang memiliki berbagai majlis dan lembaga untuk melaksanakan program kegiatannya. Salah satunya adalah Lembaga Kebudayaan yang tugasnya antara lain menggali sejarah tumbuhnya 'Aisyiyah baik berupa peristiwa maupun yang berkaitan dengan tokoh-tokoh yang dimilikinya. Tim penulis bekerjasama dengan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah dan Lembaga Kebudayaan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah mengangkat biografi Ibu Maskani Azizah, salah satu tokoh 'Aisyiyah dari Tegal yang inspiratif. Selain merupakan salah satu pucuk pimpinan 'Aisyiyah di Daerah Tegal, beliau juga seorang guru, dan sukses dalam membina keluarga hingga terpilih menjadi ibu teladan dan keluarga sakinah. Pada pengabdian kali ini, profil Ibu Maskani Azizah yang sukses dalam berorganisasi, dalam bekerja, serta dalam membina keluarga, dikulik dan disosialisasikan kepada semua Lembaga Kebudayaan 'Aisyiyah se-Indonesia, agar bisa dijadikan teladan dan inspirasi dalam membina keluarga di tengah kesibukan sebagai pegawai dan organisator. Keluarga merupakan salah satu bagian terpenting untuk mencetak generasi yang taat beragama dan berakhlak mulia.

Kata kunci: 'Aisyiyah; Jawa Tengah; Maskani Azizah; Tegal; tokoh inspiratif

ABSTRACT

'Aisyiyah is an Islamic women's organization that has various majlis and institutions to carry out its program of activities. One of them is the Cultural Institute whose duties include exploring the history of 'Aisyiyah's growth, both in the form of events and those related to the figures it has. The writing team in collaboration with the 'Aisyiyah Regional Leadership Cultural Institute, Central Java and the 'Aisyiyah Central Leadership Cultural Institute, presented the biography of Mrs. Maskani Azizah, one of 'Aisyiyah's inspirational figures from Tegal. Apart from being one of the top leaders of 'Aisyiyah in the Tegal Region, she is also a teacher, and was successful in fostering a family until she was chosen to be an exemplary mother and a sakinah family. In this service, the profile of Mrs. Maskani Azizah who is successful in organizing, in working, and in fostering a family, was kidnapped and socialized to all 'Aisyiyah Cultural Institutions throughout Indonesia, so that she can be used as an example and inspiration in fostering a family in the midst of busyness as an employee and organizer. Family is one of the most important parts to create a generation that is religious and has noble character.

Keywords: 'Aisyiyah; Central Java; Maskani Azizah; Tegal; inspirational figure

1. PENDAHULUAN

'Aisyiyah adalah salah satu organisasi perempuan Islam yang memiliki delapan majlis dan tiga lembaga untuk melaksanakan program kegiatannya, salah satunya adalah Lembaga Kebudayaan (LK). Lembaga ini antara lain tugasnya adalah menggali sejarah tumbuhnya 'Aisyiyah baik di ranting, cabang, daerah, wilayah, hingga pusat baik dalam peristiwa maupun yang berkaitan dengan tokoh-tokoh yang dimilikinya.

Pada kesempatan ini, tim penulis bekerjasama dengan LK Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Jawa Tengah dan LK Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (PPA) berusaha untuk mengangkat biografi salah satu tokoh 'Aisyiyah Jawa Tengah, yaitu Ibu Maskani Azizah, salah satu tokoh 'Aisyiyah dari Tegal yang inspiratif. Selain merupakan salah satu pucuk pimpinan 'Aisyiyah di Daerah Tegal, beliau juga seorang guru yang dicintai murid-muridnya, serta sukses dalam membina keluarga hingga menjadi ibu teladan dan keluarga sakinah. Pada pengabdian kali ini, kami hendak mengulik profil Ibu Maskani Azizah yang sukses dalam berorganisasi, dalam bekerja, serta dalam membina keluarga. Keluarga merupakan salah satu bagian terpenting untuk mencetak generasi yang taat beragama dan berakhlak mulia.

Oleh karena itu, tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui dan mensosialisasikan ketokohan Ibu Maskani Azizah dalam dunia Aisyiyah pada khususnya, dan sebagai tokoh perempuan muslim pada umumnya, agar dijadikan teladan bagi para perempuan dalam menjalani kehidupan yang seimbang antara organisasi, pekerjaan, serta tugas sebagai seorang ibu. Seperti yang sudah dijalani oleh Ibu Maskani Azizah, jika semua pekerjaan itu dikerjakan secara disiplin dan seimbang,

maka semua akan menjadi baik seperti yang diinginkan.

2. METODE

Sesuai dengan tujuan kegiatan ini, maka metode yang digunakan dalam sosialisasi ini ada beberapa tahap. *Pertama*, koordinasi dengan LK PWA Jawa Tengah dan LK PPA berakaitan dengan tokoh yang diangkat serta rencana pelaksanaan sosialisasi. *Kedua*, menyusun pertanyaan berkaitan dengan ketokohan Ibu Maskani Azizah untuk wawancara dengan informan yang dipilih. *Ketiga*, melakukan wawancara dengan Ibu Dr. Umul Bararah, M. Ag. sebagai Ketua PWA Jawa Tengah, Ibu Dr. Chusnul Hayati, M.S., Wakil Ketua PWA Jawa Tengah, dan Ibu Dra. Dewi Hisyam, sebagai Ketua Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kota Tegal yang memahami ketokohan Ibu Maskani Azizah. Koordinasi dan wawancara dilakukan dengan menggunakan *WhatsApp*, karena masih dalam masa pandemi Covid-19. *Keempat*, penyusunan biografi Ibu Maskani Azizah dalam bentuk *power point* untuk disosialisasikan kepada Ibu-Ibu Lembaga Kebudayaan se-Indonesia secara *online*. *Kelima*, sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021 pukul 19.30-21.00 melalui *Zoom Meeting*. Undangan disebar dengan menggunakan *WhatsApp Group* LK Nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan penyusunan profil Ibu Maskani Azizah berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh tim penulis kepada para informan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi melalui *Zoom Meeting*.

Profil Ibu Maskani Azizah

Ibu Maskani Azizah lahir di Tegal pada tanggal 11 Agustus 1945. Beliau berpendidikan PGA A, dan pada saat ini beliau sudah pensiun dari PNS. Suaminya bernama Hisyam Adnan, sehingga beliau

juga sering disapa dengan sebutan Bu Hisyam. Beliau berdua merupakan aktivis Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, sehingga tidak mengherankan jika semua pura-putrinya mengikuti jejak beliau.

Semenjak tahun 1980, Ibu Maskani Azizah aktif menjadi pimpinan pada organisasi Aisyiyah, dimulai menjadi Ketua Majelis Tabliq PDA Kota Tegal, kemudian menjadi Ketua PDA Kota Tegal empat kali berturut-turut dari tahun 1985 hingga 2005. Setelah itu hingga sekarang beliau menjabat sebagai penasihat PDA Kota Tegal. Menurut Bu Maskani, kiat sukses beliau di 'Aisyiyah adalah dengan selalu berdzikir, berfikir, bergerak, dan berkorban. Oleh karena itu pantaslah jika pada masa kepemimpinannya beberapa amal usaha berhasil didirikan, yaitu Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Kota Tegal, Rumah Bersalin 'Aisyiyah "Siti Hajar", SD 'Aisyiyah Cahaya Insan, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji 'Aisyiyah, dan TK 'Aisyiyah Bustanul Atfal 9 di daerah tertinggal.

Organisasi yang diikuti oleh Ibu Maskani Azizah tidak hanya 'Aisyiyah, akan tetapi beliau juga aktif menjadi Ketua Pelajar Islam Indonesia (1962-1965), Bagian Konseling Yayasan Kanker Indonesia (1984-1989), Bagian Pendidikan Dharmawanita Departemen Agama (1985-1990), Ketua Bimbingan Konseling Taman Pendidikan Al-Qur'an (1990-1995), dan Ketua RT (1997-2000).

Selain sebagai seorang organisator, Ibu Maskani Azizah adalah seorang guru agama Islam. Secara berpindah-pindah mengikuti perintah dari Departemen Agama, beliau mengajar di SPG Negeri Tegal, SMP Negeri 1 Tegal, SMEP Negeri Tegal, dan di SMEA Negeri Tegal. Menurut kesaksian beberapa muridnya, Ibu Maskani adalah seorang guru yang disiplin, keibuan, serta dekat dengan siswa, sehingga sosok beliau selalu terkenang

hingga saat ini (wawancara dengan Ibu Rugayawati dan Ibu Sriherowati tanggal 30 Agustus 2021).

Di tengah-tengah kesibukannya menjadi organisator serta guru, pada tahun 1997 Ibu Maskani mendapatkan gelar sebagai Ibu Teladan Jawa Tengah. Dan pada tahun 2001, mendapatkan gelar Keluarga Sakinah Nasional. Untuk Keluarga Sakinah, aspek yang dinilai adalah pemahaman dan pengamalan ajaran agama, penghayatan dan pengamalan kehidupan berbangsa, dan kehidupan perkawinan serta rumah tangga (<https://kemenag.go.id/read/pelilihan-dan-penganugerahan-kua-dan-keluarga-sakinah-teladan-nasional-tahun-2016-ini-juaranya-gzva7>).

Bagaimana Ibu Maskani membagi waktu untuk organisasi, bekerja di kantor, serta keluarga? Ternyata beliau memiliki beberapa kiat. *Pertama*, mengatur penggunaan waktu secara ketat. *Kedua*, memprioritaskan pekerjaan yang paling mendesak. *Ketiga*, mengorbankan tidur siang, istirahat hanya sebentar. Dengan mendisiplinkan diri membagi waktu secara ketat, maka ternyata semua kegiatan dapat diselesaikan. Berarti kunci dari kesuksesan Ibu Maskani terletak pada cara mengelola waktu.

Selanjutnya, bagaimana cara Ibu Maskani dalam mendidik putra-putrinya, sehingga beliau bisa mendapatkan gelar Ibu Teladan dan Keluarga Sakinah? Menurut Ibu Maskani, anak-anak harus menjadi kader sebagai pengganti orang tua dalam berorganisasi. Untuk mencapai cita-citanya itu, beliau menerapkan beberapa hal dalam pendidikan bagi putra-putrinya. *Pertama*, membudayakan sholat berjamaah dilanjutkan dengan kultum. *Kedua*, membaca Al Qur'an dengan gembira. *Ketiga*, membiasakan makan bersama sambil menanamkan nilai-nilai Islam. *Keempat*, menerapkan kedisiplinan. Melihat penerapan pendidikan yang dilakukan oleh

Ibu Maskani, terlihat bahwa unsur kebersamaan keluarga dan disiplin merupakan kunci penting dalam pendidikan.

Kebersamaan keluarga Ibu Maskani tidak hanya pada saat anak-anak masih kecil, hingga sekarang kebersamaan itu tetap berlanjut meskipun putra-putri Ibu Maskani sudah menikah dan hidup di berbagai kota. Menurut penuturan Ibu Dewi Hisyam, salah satu putrinya, hingga sekarang meskipun masa pandemi, kebersamaan itu tetap terjalin, yaitu dengan menggunakan *Zoom Meeting* secara rutin setiap hari Kamis malam seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini (Wawancara dengan Ibu Dewi Hisyam tanggal 22 Agustus 2021).



Gambar 1. Silaturahmi Keluarga Besar Hisyam Setiap Kamis Malam dengan *Zoom Meeting* (Sumber: Dokumentasi Ibu Dewi Hisyam, 2021)

Sosialisasi Ketokohan Ibu Maskani Azizah



Gambar 2. Flyer Sosialisasi (Sumber: LK PPA, 2021)

Sesuai kesepakatan dengan Ibu-Ibu LK PPA, sosialisasi tokoh lokal 'Aisyiyah ini berlangsung pada tanggal 31 Agustus 2021 pukul 19.30-21.00. Acara dibuka oleh Ketua LK PPA, Ibu Dra. Mahsunah Syakir. Menurut beliau, penulisan biografi tokoh lokal 'Aisyiyah penting dilakukan agar dapat digunakan untuk memotivasi Ibu-Ibu dalam memperjuangkan organisasi serta adanya kebanggaan daerah terhadap kehadiran tokoh lokal itu. Jika tidak dilakukan penulisan sejak sekarang, maka aktivitas tokoh lokal itu akan hilang seiring dengan hilangnya ingatan masyarakat terhadap tokoh itu. Oleh karena itu, sedapat mungkin daerah-daerah untuk menuliskan tokoh lokalnya masing-masing yang nanti akan dihimpun menjadi sebuah buku oleh LK PPA.

Sebelum dilakukan sosialisasi, Ibu Dr. Nur Aeni Setiawati, M. Hum. sebagai ketua panitia dari LK PPA, menjelaskan bahwa kegiatan penulisan sejarah 'Aisyiyah baik peristiwa yang terjadi pada masing-masing daerah maupun tokoh-tokoh yang terdapat pada masing-masing daerah perlu dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh LK PWA Jawa Tengah, akan tetapi untuk semua LK di 34 PWA yang terdapat di Indonesia.

Pada acara ini dihadiri pula oleh Ibu Dra.

Susilaningsih Kuntawijaya sebagai wakil dari PPA, Ibu Dr. Umul Bararah, M. Ag. sebagai Ketua PWA Jawa Tengah, Ibu Dr. Chusnul Hayati, M.S., sebagai ketua koordinator PWA Jawa Tengah yang membawahi Lembaga Kebudayaan, Ibu Maskani Azizah, Ibu Dra. Dewi Hisyam sebagai Ketua PDA Kota Tegal, serta para peserta yang berasal dari LK maupun dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Peserta yang hadir pada acara ini sejumlah 100 orang yang dapat dilihat melalui jumlah partisipan pada *Zoom Meeting*.



Gambar 3. Ibu Dra. Mahsunah Syakir, Ketua Lembaga Kebudayaan PPA (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 4. Dari Kiri ke Kanan Mbak Rosa (MC), Ibu Dr. Chusnul Hayati, M.S., Ibu Dr. Nur Aini Setyawati, M. Hum. (atas). Ibu Dra. Susilaningsih Kuntawijaya, Ibu Dr. Umul Bararah, M. Ag., dan Ibu Dra. Dewi Hasyim (bawah). (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Selama presentasi berlangsung, ada dua hal penting yang menjadi sorotan peserta sosialisasi, yaitu berkaitan dengan cara mengatur waktu dan prinsip dalam mendidik, terutama berkaitan dengan pendidikan

organisasi yang diberikan kepada putra-putrinya, sehingga ke-6 putra-putrinya itu semua aktif dalam organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.



Gambar 4. Cara Mengatur Waktu Menurut Ibu Maskani (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 5. Prinsip dalam Pendidikan Menurut Ibu Maskani (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

Untuk masalah regenerasi kepemimpinan dalam organisasi, menurut Ibu Dewi Hisyam, baik Bu Maskani maupun Bapak Hisyam terbiasa menyelenggarakan rapat organisasi di rumah. Demikian pula, Ibu dan Bapak Hisyam ini terbiasa diskusi tentang organisasi di rumah, sehingga putra-putrinya secara tidak langsung selalu terlibat dalam pembicaraan tersebut. Itulah pendidikan alamiah tentang keorganisasian pada keluarga Hisyam itu.

Setelah sosialisasi selesai, beberapa peserta yang mengetahui sepak terjang Ibu Maskanah dalam berorganisasi, mereka memberikan kesaksian atas ketokohan beliau dan cara beliau dalam mendidik generasi muda baik di lingkungan sekolah, organisasi, maupun pada masyarakat Kota Tegal. Seperti

yang dikisahkan oleh beberapa peserta pada kolom *chat* berikut ini:

From Gaya Rugayawati to Everyone: 08:42 PM

Rugayawati binti Achmad Al Djaraidi hadir anggota LK PWA Jateng, dan sy adalah murid bu Maskani /Bu Hisyam Adnan dulu sewaktu sy di SMP Negeri 1 Tegal ,Masyaa Allah beliau cantiek pintar dab cerdas dan hebatt

From Sriherowati to Everyone: 08:48 PM
saya majelis dikdasmwn Banyumas dulu pernah menjadi anak kesayangan bu Hisyam

From Waning Tegal to Everyone:

Amal usaha Bapak n Ibu Hisyam yang hebat adalah KBIH Aisyiyah yang sudah berdiri saat yang lain belum ada. ketika berhaji th 96 kami ikut karena di kabupaten belum ada.

From Maesaroh Subari Pemaalng to Everyone: 08:54 PM

Sy kenal dan sering berkomonikasi dg bu Maskani sejak di IPM, NA bahkan sekarang di Aisyiyah, beliau sering dakwah sampai di pemalang, dan langsung mengajarkan ke sy saat itu, krn sering memberi kesempatan kpd sy untuk ikut belajar berdakwah, sy suami bahkan anak sy sejak kecil sering silaturakhim ke rmh beliau, dan Alhamdulillahnya, ketika anak sy yg berumur 25 th dan nikah, lwt putri2 nya, beliau masih kenal dg anak.sy...dg berkata bahwa, yg nikah itu yg dl seeing diajak ke tegal apa ya?...masyaAllah daya ingatnya luar biasa...

Berdasarkan beberapa kesaksian tersebut, kiranya tidak salah jika LK PWA Jawa Tengah mengangkat ketokohan Ibu Maskani Azizah di dalam penulisan sejarah 'Aisyiyah pada akhir periode ini.

4. SIMPULAN

Penulisan tokoh sejarah 'Aisyiyah lokal perlu dilakukan untuk memahami dinamika 'Aisyiyah pada masing-masing daerah. Pekerjaan ini dilakukan dengan tujuan agar tokoh daerah yang dapat memberikan inspirasi bagi generasi selanjutnya, agar tidak terputus kisahnya, hilang dalam ingatan masyarakat. Ibu Maskani Azizah merupakan salah satu tokoh inspiratif dari Kota Tegal yang mampu menyeimbangkan antara tugas sebagai seorang ibu, organisatoris, serta tugas sebagai guru. Hal utama yang menjadi resep keberhasilannya itu adalah disiplin dalam memanfaatkan waktu.

Penelitian singkat maupun sosialisasi ini meskipun pada masa pandemi Covid-19 tetap dapat berjalan lancar dengan memanfaatkan teknologi *WhatsApp* dan *Zoom Meeting*. Dengan menggunakan dua teknologi itu kegiatan yang diselenggarakan secara Nasional ini dapat dilaksanakan dengan baik, dan terus berkesinambungan dengan PWA-PWA lain di Indonesia.

REFERENSI

"Pemilihan dan Penganugerahan KUA dan Keluarga Sakinah Teladan Nasional Tahun 2016 ini Juaranya" - <https://kemenag.go.id/read/pelilihan-dan-penganugerahan-kua-dan-keluarga-sakinah-teladan-nasional-tahun-2016-ini-juaranya-gzva7>

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Dr. Umul Bararah, M. Ag.
Alamat : Semarang
Jabatan : Ketua PWA Jawa Tengah
2. Nama : Dr. Chusnul hayati, M. S.
Alamat : Semarang
Jabatan : Wakil Ketua PWA Jawa Tengah
3. Nama : Dra. Dewi Hisyam
Alamat : Tegal
Jabatan : Ketua PDA Kota Tegal
4. Nama : Dra. Rugayawati, M. T.
Alamat : Semarang
Jabatan : Anggota LK PWA Jawa Tengah
5. Nama : Dra. Sriherowati
Alamat : Banyumas
Jabatan : Anggota Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDA Banyumas